

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INSIDER OWNERSHIP*, *SIZE* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Rita¹, Fatahurazak², Jack Febrian Adel³
rita.rita071294@gmail.com

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study was to find the effect of debt to equity ratio, insider ownership, size and return on equity on the dividend policy of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. Secondary data taken from the web www.idx.co.id The sample method used was the purposive sampling method and the data analysis method used multiple linear regression.

Based on the values contained in table 4.12, it shows that the coefficient of determination (R^2) is 0.207. So it can be concluded that the influence of Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size and Return On Equity of 20.7% provides information on dividend policy (DPR), while the remaining 79.3% is influenced by other variables that cannot be included in this model.

Keyword: debt to equity ratio, insider ownership, size and return on equity, the dividen .

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan kebijakan dalam menentukan besarnya laba perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Menurut sudjaja dan Barlin (2010), laba ditahan merupakan pendapatan yang tidak dibagikan sebagai dividen karena merupakan bentuk pembiayaan interen. Artinya, hanya perusahaan yang membukukan laba yang dapat membagikan dividen karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan dividen dapat berupa uang tunai maupun saham, Kebutuhan dividen dapat mempengaruhi secara signifikan kebutuhan pembiayaan eksternal perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan membutuhkan pembiayaan, maka semakin besar dividen tunai yang dibayarkan semakin besar jumlah pembiayaan yang harus diperoleh dari eksternal melalui pinjaman saham biasa preferen (Ratna Novitasari, 2019).

Apabila perusahaan berencana untuk membayarkan dividen dengan persentase yang besar, maka kepentingan atas cadangan perusahaan akan terbaik. Sebaliknya, apabila perusahaan berkeinginan untuk bertahan laba di tangan, maka kepentingan para pemegang saham akan uang kas juga menjadi terabaikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan kebijakan dividen diantaranya, *debt to equity ratio, insider ownership, size return on equity*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu:

1. Diperlukan kebijakan sendiri yang mengatur masalah dividen karena dividen tidak dapat dipisahkan dengan masalah keputusan pendanaan perusahaan.
2. Adanya kesulitan dalam menentukan kebijakan dividen yang mampu memuaskan pemegang saham dan manajemen.
3. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
2. Apakah Insider Ownership berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
3. Apakah Size berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
4. Apakah Return on Equity berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
5. Apakah Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size dan Return On Equity berpengaruh Kebijakan Dividen?

1.4 Pembatasan Masalah

Penulisan melakukan suatu pembatasan masalah dengan bertujuan agar dalam penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size Return On Equity terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang dipakai adalah perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 yang membagikan dividen secara berturut-turut selama 4 tahun.

1.5 Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Kebijakan Dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh Insider Ownership terhadap Kebijakan Dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh Size terhadap Kebijakan Dividen.
4. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap Kebijakan Dividen.
5. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size dan Return On Equity terhadap Kebijakan Dividen?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini bagi manajemen, penyusunan dan pembaca adalah :

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Dapat memberikan acuan atau pedoman dalam pengambilan keputusan dan Investasi yang berkaitan dengan tingkat pengambilan yang berupa Dividen perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini menjadi salah satu acuan manajemen dalam pengambilan keputusan dalam menentukan besar kecilnya dividen yang dibayarkan.

3. Bagi Akademis dan penelitian

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

II. Metode Penelitian

Variabel Penelitian

2.1 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut penelitian Werner R Murhadi (2018), merupakan kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen. Perusahaan umumnya melakukan pembayaran dividen yang stabil dan menolak untuk mengurangi pembayaran dividen.

2.2 Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016) "*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas." Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang, Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk uang lancar dengan seluruh ekuitas .

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Insider OwnerShip

Insider Ownership merupakan proporsi kepemilikan saham manajerial seperti direktur dan komisaris dalam perusahaan. Besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dalam perusahaan sering kali menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan pengeluaran modal. (Andi Kartika,2016).

$$\text{INS} = \frac{\text{Saham Yang Dimiliki Oleh Manejarial}}{\text{Saham Yang Beredar}}$$

2.4 Size

Ukuran (size) perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm). (Fitri,2016)

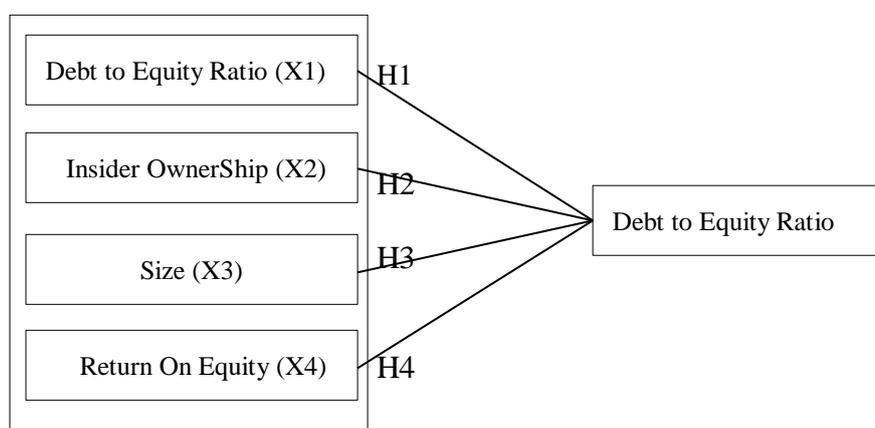
$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

2.5 Return On Equity

Definisi Return On Equity menurut Halim (2016) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. Return on Equity dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Cara perhitungan Return on Equity dapat dilakukan dengan menggunakan rumus. ROE diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

3. Kerangka Pemikiran



4. Pengembangan Hipotesis

4.1. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen

Leverage adalah rasio keuangan yang mengidentifikasi proporsi hubungan antara hutang dan *equitas* yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. (Hery,2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri Wardani (2017), mengungkapkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen .

Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

H1: *Diduga Debt To Equity Rasio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4.2. Pengaruh *Insider Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

Sehingga semakin besar *Insider Ownership* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung membagikan dividen yang besar. Keputusan suatu perusahaan membagikan dividen serta besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham sangat tergantung pada posisi kas perusahaan tersebut. (Ratna Novitasari,2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ratna Novitasari (2019), mengungkapkan *Insider Ownership* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

H2: Diduga *Insider Ownership* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

4.3. Pengaruh *Size* Terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan yang memiliki skala total aset (ukuran) lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga akan mampu membayarkan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. (Aloysia Yanti Ardiati,2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aloysia Yanti Ardiati (2020), mengungkapkan *size* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

H3: Diduga *Size* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

4.4 Pengaruh *Return On Equity* terhadap kebijakan dividen .

Return On Equity menurut Arta (2015) bahwa semakin tinggi ROE berarti laba bersih yang diperoleh semakin besar, Pembayaran dividen kepada para pemegang saham tentu akan bertambah besar sehingga terjadi kenaikan *return* saham yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula.

H4: Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap Kebijakan dividen.

4.5. Pengaruh *Debt To Equity Ratio,Insider Ownership,Size dan Return On Equity* terhadap kebijakan dividen.

4.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan,dapat dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H1. Diduga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H2: Diduga *Insider Ownership* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H3: Diduga *Size* memiliki pengaruh yang terhadap Kebijakan Dividen.

H4: Diduga *Return On Equity*berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H5:Diduga *Debt To Equity,Insider Ownership,Size dan Retrun On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

4.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs <http://www.idx.co.id> dan waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2021 sampai penelitian selesai.

4.8. Deskripsi Unit Analisis / Observasi

Pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan beberapa alasan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan Kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020	182
2.	Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan menggunakan mata uang selain rupiah selama Periode 2016-2020	(31)
3.	Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangan tidak lengkap selama periode 2016-2020	(91)
4.	Perusahaan Manufaktur yang mengalami rugi selama periode penelitian	(19)
5.	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama priode 2016-2020	(34)
	Jumlah Sampel	7
	Jumlah Data diolah	35

Sumber : Diolah Penulis 2021

Dari kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan. Sehingga jumlah data adalah 35.

III Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,670	,130		5,137	,351		
	DER	-,328	,130	-,444	-2,517	,017	,851	1,175
	INS	-,677	,586	-,203	-1,155	,257	,855	1,170
	SIZE	-1,384E-14	,000	-,165	-,984	,333	,937	1,067
	ROE	5,299	,480	-,142	6,261	,000	,805	1,242

a. Dependent Variable: MYEBVE

$$Y = -0,670 - 0,328 X_1 - 0,677 X_2 + -1,384E-14 X_3 + 5,299 X_4 + e$$

3.2 Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Hasil Uji Statistik t

1. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikan $0,017 > 0,05$. Variabel *debt to equity ratio* ini juga memiliki nilai t_{Tabel} sebesar $-2,517 < 2,042_{thitung}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Variabel Variabel *insider ownership* memiliki nilai signifikan $0,257 > 0,05$. Variabel *insider ownership* ini juga memiliki nilai t_{Tabel} sebesar $-1,155 < 2,042_{thitung}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Variabel Variabel *size* memiliki nilai signifikan $0,333 > 0,05$. Variabel *size* ini juga memiliki nilai t_{Tabel} sebesar $-0,417 < 2,042_{thitung}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Variabel *Return on Equity* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel *Return on Equity* ini juga memiliki nilai t_{Tabel} sebesar $6,261 > 2,042_{thitung}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3.2.2 Hasil Uji Statistik F

Tabel 3. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,292	4	,073	11,954	,000 ^b
	Residual	1,121	30	,037		
	Total	1,413	34			

a. Dependent Variable: MYEBVE

b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, INS, DER

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji-f) pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tingkat signifikan yaitu $0,000 > 0,005$ maka dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sementara itu dapat juga dilihat nilai F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} . Memiliki nilai sebesar 11,954. F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) adalah 2,76. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,954 > 2,76$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak artinya Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Kefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,101	,1933213	2,048

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, INS, DER

b. Dependent Variable: MYEBVE

Berdasarkan nilai yang terdapat dalam tabel 4.12 menunjukkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,207. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size* dan *Return On Equity* sebesar 20,7 % memberikan informasi terhadap kebijakan dividen (DPR), sedangkan sisanya 79,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dimasukkan dalam model ini.

3.3 Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan SPSS 21 diatas maka dapat diuraikan ringkasan pembahasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

3.3.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian ini meningkat nya *Debt To Equity Ratio* tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian Arilaha (2009). Penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmoko dkk (2009) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3.3.2 Pengaruh *Insider Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *Insider Ownership* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya semakin besar saham yang dimiliki maka akan semakin besar juga dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novelma (2014). Penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Erawati (2014) yang menyatakan *Insider Ownership* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut MM dalam Teori Signaling Hypothesis menyatakan bahwa jika ada kenaikan dividen sering dibarengi dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen biasanya akan menyebabkan harga saham turun. Gejala ini menjadi gambaran bahwa *Insider Ownership* lebih menyukai dividen daripada laba.

3.3.3 Pengaruh *Size* Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya total asset tidak menjamin perusahaan tersebut akan mempunyai akses yang mudah ke pasar modal dan total asset yang besar tidak menjamin rasio dividen yang akan dibayarkan tinggi . Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya Ida dan Gede

(2014). Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisca (2008) yang menyatakan Size berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3.3.4 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar oleh karena itu semakin tinggi *Return on Equity* besarnya pembayaran dividen terhadap pemegang saham. Semakin besar *Return on Equity* semakin besar juga laba yang dihasilkan dan perusahaan dapat membagikan dividen yang besar pula. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sumarni, dkk (2014). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahriyani (2012), yang menyatakan *Return on Equity* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4.3.5 Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size Return on Equity* Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Debt To Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size Return on Equity* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian Uji Signifikan Simultan (Uji-f) menunjukkan nilai signifikan $0,299 < 0,005$ berarti hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan *Debt To Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size Return on Equity*.

VI. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
2. *Insider Ownership* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
3. *Size Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
4. *Return on Equity* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
5. *Debt to Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

V. Daftar Pustaka

- Abdul, Halim. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Ahmad, Rodoni dan Herlin Ali.(2014).Manajemen Keuangan Modern.Edisi I.Jakarta:Penerbit Mitra Wacana Media.
- Alfatah,Surya.(2014).”Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Return on Assets*, dan *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*”.Skripsi.FE,Manajemen,Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arifin, Samsul dan Asyik, Nur Fadrih.2015.Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,*Growth Potensial*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 4, No 2.
- Dhuhri, Rani dan Yossi Diantimala.(2018).*The Influence Of Institutional Ownership, Individual Ownership, and Managerial Ownership Toward Dividend Payout Ratio at Non-Financial Companies Registered In Indonesia Stock Exchange in 2012-2016.International Journal Of Social Science and Economic Research*.Volume 3 No.3.
- Fahmi, Irham.(2015). Analisis Laporan Keuangan Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Cetakan ke VIII.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herdianta dan Aloysia Yanti Ardiati.(2020).”Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.Skripsi.FE,Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hery.(2016).Analisis Laporan Keuangan.Jakarta.PT Grasindo
- S, Muhammad Aliyafid.(2016). Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Skripsi.Manajemen. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni V.Wiratna.(2014). Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami.Yogyakarta:Pustaka Baru Press
- Tjhoa, Elisa.(2020).”Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Asset, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen” Jurnal ULTIMA *Accounting*.Volume 12, No.1